

**ANALISIS TATA LETAK RUANG RADIOLOGI
DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT INDRIATI SOLO BARU**

ARTIKEL ILMIAH

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Tugas Praktek Kerja Lapangan Manajemen Radiologi
di Instalasi Radiologi RS Indriati Solo Baru



Disusun Oleh:

Nama : Nabila Nur Azizah

NIM : 2310505049

**PROGRAM STUDI D3 RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui oleh Clinical Instruktur (CI) Unit Radiologi Rumah Sakit Indriati Solo Baru untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktek Kerja Lapangan 4 Program Studi D3 Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Nama : Nabila Nur Azizah

Nim : 2310505049

Judul : “Analisis Tata Letak Ruang Radiologi Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Indriati Solo Baru”

Solo, 17 April 2026

Mengetahui

Clinical Instructure

Dosen Pembimbing

Santi Tri Mastuti, S.ST

Ike Ade Nur Liscyaningsi M.Tr.ID

NIK. 0278

NIP. 9508261908529

**Analisis Tata Letak Ruang Radiologi Di Instalasi Radiologi
Rumah Sakit Indriati Solo Baru**

Nabila Nur Azizah¹, Santi Tri Mastuti², Ike ade nur liscyaningsi³

Universitas Aisyiyah Yogyakarta^{1,3}

RS Indriati Solo Baru²

Email: nabilanzx@gmail.com

ABSTRAK

Instalasi radiologi merupakan salah satu unit penunjang penting dalam pelayanan rumah sakit yang memerlukan perencanaan tata letak ruang yang baik serta didukung oleh sistem penunjuk arah yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata letak ruang dan sistem penunjuk arah dalam mendukung efektivitas pelayanan pasien di Instalasi Radiologi RS Indriati Solo Baru. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata letak instalasi radiologi telah tersusun secara fungsional dan strategis sehingga mendukung efisiensi pelayanan. Namun, sistem penunjuk arah di dalam instalasi radiologi belum tersedia secara optimal, ditandai dengan kurangnya penunjuk arah pada jalur menuju ruang pemeriksaan serta minimnya informasi pada titik percabangan. Kondisi ini menyebabkan pasien mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi pelayanan secara mandiri dan berpotensi menghambat alur pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sistem penunjuk arah yang jelas dan terintegrasi dengan tata letak ruang guna meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan mutu pelayanan pasien.

Keywords: tata letak ruang radiologi, penunjuk arah ruang radiologi, pelayanan pasien, rumah sakit.

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan bagian penting dalam pengembangan sistem kesehatan. Keberadaan rumah sakit sangat vital bagi masyarakat karena tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan, tetapi juga berperan dalam menunjang sistem pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan tersebut didukung oleh berbagai instalasi penunjang, salah satunya adalah instalasi radiologi.

Salah satu instalasi penunjang yang memiliki peran penting dalam pelayanan rumah sakit adalah instalasi radiologi. Instalasi radiologi berkaitan dengan penggunaan berbagai modalitas yang memanfaatkan radiasi untuk keperluan diagnosis maupun terapi, seperti sinar-X dan zat radioaktif dengan teknik pencitraan medis (Anggraeni & Nuramdiani, 2024). Oleh karena itu, bangunan dan tata letak instalasi radiologi memerlukan perhatian khusus, terutama dalam aspek proteksi radiasi. Perencanaan tata ruang harus mempertimbangkan struktur bangunan, ketebalan dinding, penggunaan kaca pelindung, serta sistem perisai radiasi guna memenuhi standar keselamatan (Angella et al., 2020; Dasril & Dewilza, 2020)

Permenkes Nomor 24 Tahun 2020 menyebutkan bahwa bangunan dan prasarana pelayanan radiologi harus dirancang agar mudah dijangkau dari Instalasi Gawat Darurat (IGD), rawat jalan, serta unit pelayanan lainnya yang membutuhkan pemeriksaan radiologi. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak ruang radiologi memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran alur pelayanan pasien. Sebaliknya, tata letak yang tidak sesuai dengan standar dapat menimbulkan hambatan dalam pelayanan serta berdampak pada kinerja tenaga kesehatan (Maria Yovita Bubun, 2021).

Selain tata letak ruang, keberadaan sistem penunjuk arah (*wayfinding system*) juga merupakan bagian penting dalam mendukung aksesibilitas pelayanan kesehatan. Sistem penunjuk arah yang jelas menuju ruang pemeriksaan seperti X-ray, CT Scan, MRI, dan USG sangat diperlukan untuk membantu pasien dalam menemukan lokasi pelayanan secara

mandiri. Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) menekankan bahwa fasilitas pelayanan harus memiliki sistem informasi dan penunjuk arah yang jelas, mudah dipahami, dan mendukung keselamatan serta kenyamanan pasien.

Rumah Sakit Indriati Solo Baru merupakan salah satu rumah sakit yang memiliki fasilitas instalasi radiologi dengan berbagai modalitas pemeriksaan, seperti radiografi konvensional, CT Scan, MRI, Mammografi, BMD, Panoramic, dan USG. Berdasarkan hasil observasi, instalasi radiologi di rumah sakit ini terletak di bagian depan dan berdekatan dengan Instalasi Gawat Darurat (IGD). Namun masih ditemukan keterbatasan dalam sistem penunjuk arah menuju beberapa ruang pemeriksaan, Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kelancaran alur pelayanan pasien. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut penulis tertarik mengangkatnya menjadi artikel ilmiah yang berjudul “Analisis Tata Letak Ruang Radiologi Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Solo Baru”.

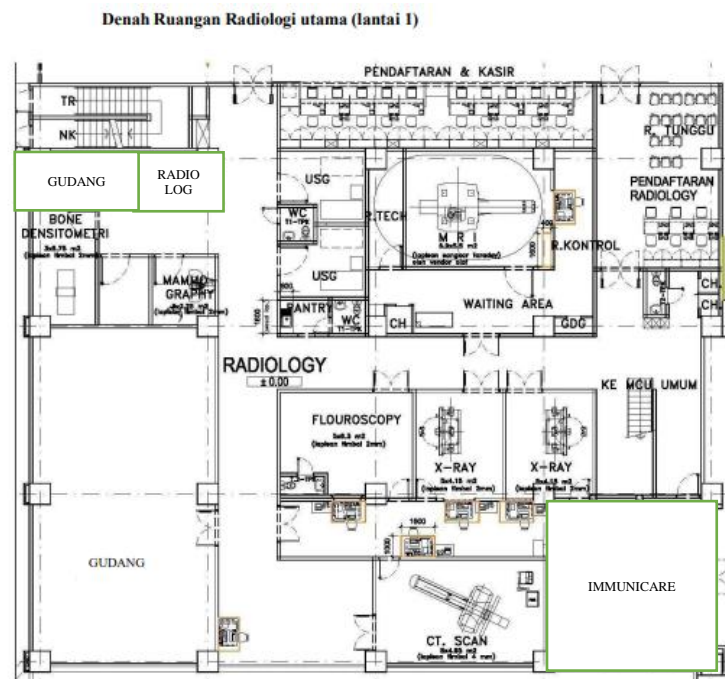
METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap tata letak ruang dan sistem penunjuk arah pada Instalasi Radiologi RS Indriati Solo Baru. Data yang digunakan mencakup data primer yang diperoleh langsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan membandingkan kondisi aktual di lapangan dengan standar yang berlaku untuk menilai kesesuaian dan efektivitas tata letak serta sistem navigasi pasien serta data sekunder yang diperoleh dari jurnal, buku teks, dan dokumentasi rumah sakit. Dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan dengan cara melakukan dokumentasi dalam bentuk gambar serta dokumen yang dapat mendukung peneliti, kemudian data disajikan kedalam naskah untuk ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

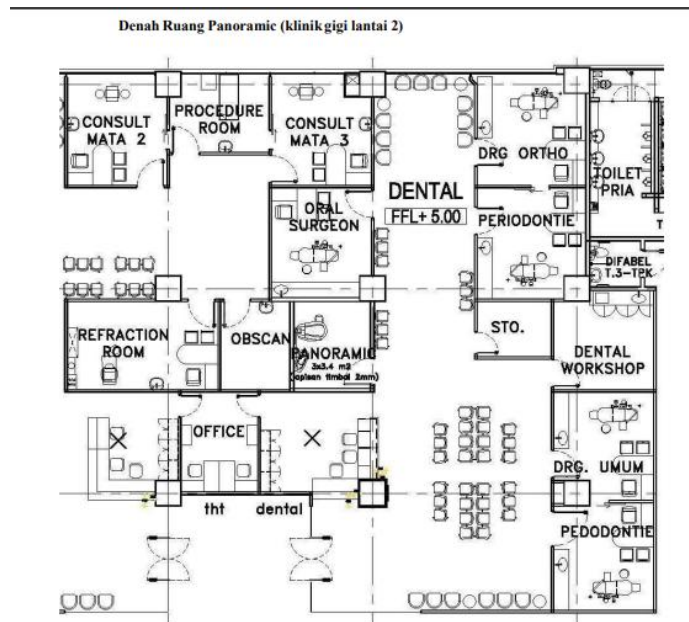
Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di Instalasi Radiologi RS Indriati Solo Baru, diperoleh bahwa tata letak ruang secara umum telah tersusun secara fungsional dan mendukung proses pelayanan. Instalasi radiologi terletak di area yang strategis serta berdekatan dengan Instalasi Gawat Darurat (IGD), sehingga memudahkan akses pasien. Susunan ruang dalam instalasi radiologi juga telah dikelompokkan berdasarkan jenis pemeriksaan, seperti ruang X-ray, CT Scan, MRI, USG, Mammografi, dan BMD, serta didukung oleh ruang administrasi, ruang tunggu, ruang dokter, dan ruang radiografer. Pengelompokan ini menunjukkan bahwa tata letak ruang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan dan alur kerja tenaga kesehatan.



Gambar 1. Denah Ruang Radiologi Lt 1

(Rs Indriati Solo Baru)

Namun demikian, dari hasil observasi juga ditemukan bahwa sistem penunjuk arah di dalam instalasi radiologi belum tersedia secara optimal, Pada beberapa jalur menuju ruang pemeriksaan belum terdapat petunjuk arah yang jelas. Meskipun pada pintu depan ruangan sudah terdapat tulisan seperti CT Scan, MRI, USG, dan X-Ray, tulisan tersebut hanya berfungsi sebagai penanda nama ruangan, bukan sebagai penunjuk arah menuju lokasi.



*Gambar 2. Denah Ruang Panoramic Lt 2
(Rs Indriati Solo Baru)*

Pada lantai 2 telah tersedia penunjuk arah yang membantu memberikan informasi lokasi pelayanan kepada pasien dan pengunjung. Secara keseluruhan, tata letak ruang di Instalasi Radiologi telah tersusun dengan baik, namun belum didukung secara optimal oleh sistem penunjuk arah. Hal ini menyebabkan pasien, terutama pasien baru, masih mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi pemeriksaan secara mandiri, sehingga diperlukan pengembangan sistem penunjuk arah guna meningkatkan aksesibilitas pelayanan.

B. Pembahasan

1. Tata Letak Ruang Radiologi di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Indriati Solo Baru

Instalasi Radiologi Rumah Sakit Indriati Solo Baru terletak berdekatan dengan Instalasi Gawat Darurat (IGD). Instalasi ini memiliki beberapa ruangan di antaranya ruang administrasi, ruang MRI, ruang X-ray, ruang CT Scan, ruang USG, ruang mamografi, ruang BMD, ruang dokter, ruang arsip, ruang radiografer, dan ruang operator. Menurut Permenkes (2020) Pasal 16 Ayat 2, bangunan dan prasarana pelayanan radiologi harus mudah dijangkau dari Instalasi Gawat Darurat (IGD), rawat jalan, serta unit pelayanan lain yang membutuhkan. Selain itu, ruang radiologi minimal terdiri dari ruang tunggu pasien, ruang administrasi, ruang pemeriksaan, ruang operator, dan ruang pembacaan.

Berdasarkan kondisi di lapangan, tata letak Instalasi Radiologi Rumah Sakit Indriati Solo Baru telah sesuai dengan ketentuan tersebut, karena lokasi dan susunan ruang sudah mendukung akses pelayanan. Pengelompokan ruang berdasarkan jenis pemeriksaan seperti X-ray, CT Scan, MRI, dan USG juga menunjukkan bahwa tata letak ruang telah mendukung kelancaran kerja tenaga kesehatan.

2. Sistem Penunjuk Arah di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Indriati Solo Baru

Berdasarkan hasil penelitian, sistem penunjuk arah di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Indriati Solo Baru masih belum optimal. Di lapangan sudah terdapat tulisan seperti CT Scan, MRI, USG, dan X-Ray, namun tulisan tersebut hanya berfungsi sebagai penanda nama ruangan, belum memberikan informasi arah kepada pasien.

Menurut Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS, 2020), fasilitas pelayanan kesehatan harus memiliki sistem penunjuk arah yang jelas dan mudah dipahami untuk membantu pasien dalam mengakses pelayanan. Jika dibandingkan dengan kondisi di lapangan, sistem penunjuk arah di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Indriati Solo Baru belum tersedianya penunjuk arah yang jelas pada jalur menuju ruang pemeriksaan sehingga belum sepenuhnya memenuhi standar tersebut.



Gambar 3. Contoh Penunjuk Arah

Gambar tersebut menunjukkan bahwa penunjuk arah tidak hanya berupa nama ruangan, tetapi juga memberikan informasi arah yang jelas sehingga dapat membantu pasien dalam menemukan lokasi pelayanan dengan lebih mudah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan penunjuk arah memiliki peran penting dalam mendukung kemudahan akses pasien terhadap pelayanan radiologi. Tanpa adanya penunjuk arah yang jelas, proses navigasi di dalam fasilitas menjadi kurang efektif, sehingga dapat mempengaruhi kelancaran alur pelayanan.

KESIMPULAN

Tata letak ruang di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Indriati Solo Baru telah tersusun secara fungsional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Lokasi instalasi yang berdekatan dengan Instalasi Gawat Darurat (IGD) serta pengelompokan ruang berdasarkan jenis pemeriksaan seperti X-ray, CT Scan, MRI, dan USG mendukung kemudahan akses dan kelancaran alur pelayanan bagi tenaga kesehatan maupun pengguna layanan.

Sistem penunjuk arah di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Indriati Solo Baru belum optimal karena belum tersedia penunjuk arah yang jelas pada jalur menuju ruang pemeriksaan meskipun sudah tertera nama ruang pemeriksaan di depan pintu ruangan. Kondisi ini menyebabkan pengguna layanan mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi secara mandiri sehingga belum sepenuhnya memenuhi standar Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS, 2020).

SARAN

Rumah sakit disarankan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas sistem penunjuk arah pada instalasi radiologi, terutama pada titik-titik strategis seperti persimpangan jalur dan akses menuju ruang pemeriksaan. Penunjuk arah sebaiknya dibuat jelas, sederhana, dan mudah dipahami oleh pasien. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan pelayanan radiologi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan memberikan kenyamanan bagi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, F. M., & Wati, R. (2025). *Studi kasus tata letak ruang radiologi terhadap kinerja pegawai di instalasi radiologi rsi siti aisyah madiun*. 5(April), 1482–1497.
<https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i4.2511>
- BAPETEN. 2020. Peraturan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Keselamatan Radiasi Pada Penggunaan Pesawat Sinar-X Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional Endradita, G. (2017). *Panduan Pelayanan Radiologi*. Jakarta.
- Prianggono, B., Istiqomah, A. N., & Mayani, A. N. (2025). *Evaluasi desain tata ruangan di instalasi radiologi pku muhammadiyah karanganyar*. 6, 15397–15401.
- Sakit, P. R., & Sakit, P. R. (2016). *PERMENKES NOMOR 24 TAHUN 2016*. 1197.
PERMENKES NO 24 TAHUN 2020. (2020). 3, 1–47.